

UPAYA PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENJAGA KUALITAS LINGKUNGAN OBJEK WISATA PANTAI BEROVA KABUPATEN KOLAKA UTARA

Risma Handayani¹

¹ Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Alauddin Makassar

¹ Email : Risma.handayani@uin-alauddin.ac.id

ABSTRAK

Upaya peningkatan partisipasi Masyarakat dalam menjaga kualitas lingkungan Objek Wisata Pantai berova kabupaten kolaka utara. Permasalahan Pokok yang dibahas adalah bagaimana faktor tersebut mempengaruhi persepsi dan partisipasi masyarakat, hubungan beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam peningkatan kualitas lingkungan objek wisata pantai berova. Maka dengan masalah tersebut penulis mengadakan penelitian di desa pitulua. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian dengan menggambarkan atau menguraikan secara jelas apa yang ada dilapangan, sedangkan untuk mengkaji Upaya Meningkatkan Partisipasi masyarakat Dalam Menjaga Kualitas Lingkungan objek wisata pantai berova digunakan metode yaitu Analisis Skala Likert dan AHP Hasil Penelitian menunjukkan bahwa faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat, berdasarkan persepsi masyarakat yaitu Kebersihan, Kenyamanan dan Keamanan dan paling dominan memengaruhi partisipasi masyarakat adalah faktor Kebersihan dalam peningkatan kualitas lingkungan objek wisata Berova.

Kata Kunci : Kebersihan, Kenyamanan, Keamanan

Abstract

Efforts to increase the participation of Community Objects in maintaining the environmental quality of Berova Beach Tourism, North Kolaka Regency. The main issues discussed are how these factors influence community perception and participation, the relationship between several factors that influence community participation in improving the environmental quality of the Berova beach tourism object. So with this problem the authors conducted research in the village of Pitulua. The method used is descriptive analysis which is carried out in accordance with the research objectives by clearly describing or describing what is in the field, while to study Efforts to Increase Participation in the Community Maintaining the Environmental Quality of the Berova Beach Tourism Object the method is used, namely Likert Scale Analysis and AHP. The results of the study show that factors that influence community participation, based on public perceptions, namely Cleanliness, Comfort and Safety and the most dominant influencing community participation is the Cleanliness factor in improving the environmental quality of the Berova tourist attraction.

Keywords: Flood, Vulnerability and Mitigation.

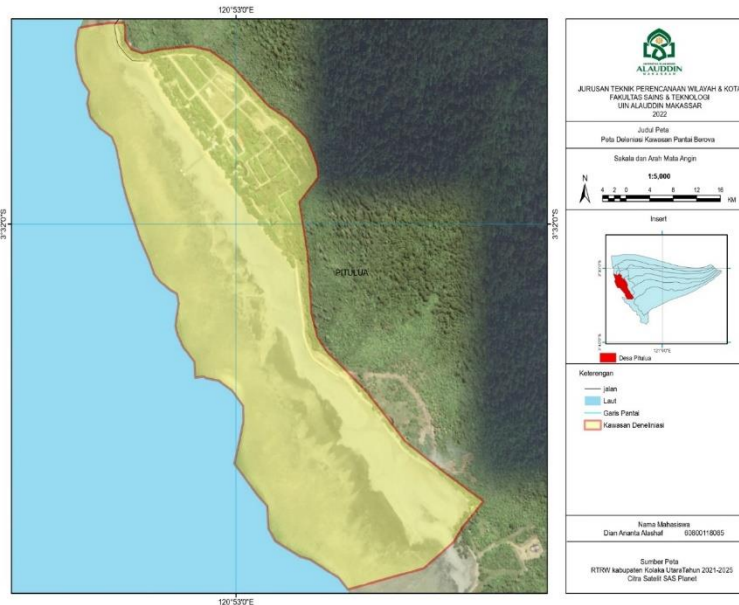
A. PENDAHULUAN

Kekayaan alam di Indonesia yang melimpah dengan segala potensinya mampu mengangkat pertumbuhan pembangunan pariwisata di Indonesia. Indonesia memiliki keaneragaman pada sektor wisata, bukan hanya kekayaan flora dan fauna, melainkan peninggalan sejarah, peninggalan purbakala, seni, dan budaya yang dimiliki Indonesia. Kekayaan potensi pariwisata tersebut mampu menjadi sumber daya dan modal pembangunan kepariwisataan untuk peningkatan kesejahteraan rakyat Indonesia. Pengembangan pariwisata baik wisata alam maupun wisata buatan memiliki prospek yang baik bagi Indonesia. Menurut UU Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan, bahwa kepariwisataan bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi; meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan; mengatasi pengangguran; melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya; memajukan kebudayaan; mengangkat citra bangsa; memupuk rasa cinta tanah air; memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa; dan mempererat bangsa. Pariwisata di Indonesia menjadi sektor yang penting bagi perekonomian negara, selain menjadi salah satu sumber pemasukan devisa negara, pariwisata industri juga mampu membuka kesempatan kerja, mendorong pemasukan daerah, dan menciptakan rasa cinta tanah air atas potensi wisata yang dimiliki (Wuri dkk., 2015). Salah satu daerah di Indonesia yang mempunyai potensi wisata adalah Kabupaten Kolaka Utara. Kabupaten Kolaka Utara ditinjau dari kondisi kepariwisataan ternyata memiliki cukup banyak potensi objek wisata dengan ciri khas dan daya tarik tersendiri yang umumnya berupa objek wisata berbasis alam yang potensial untuk dijadikan dan dikembangkan sebagai, Daerah Tujuan Wisata (DTW). Potensi objek wisata pantai, karena wilayah Kolaka Utara ini memiliki garis pantai yang cukup panjang dengan tingkat gelombang yang relative kecil (berada di daerah Teluk Bone). Adapun wisata yang dapat dikembangkan di Kabupaten Kolaka Utara adalah Pantai Berova. Kualitas lingkungan merupakan sebuah cara untuk menjelaskan dan menilai seperangkat atribut dan kondisi yang meliputi pengaturan suatu area beserta lingkungannya, dimana sekelompok hunian berada (Betawi, 2013). Kualitas lingkungan objek wisata dapat diartikan sebagai penilaian atas kondisi lingkungan objek wisata yang didasarkan pada penataan atribut-atribut di dalamnya. Dilihat dari potensi yang terdapat di Pantai Berova, keterlibatan masyarakat mutlak dibutuhkan dalam menjaga sekaligus mengembangkan segala potensi yang ada di daerah tersebut. Sehingga upaya menjaga kualitas lingkungan objek wisata Pantai Berova ini sesuai dengan yang di harapkan.

B. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan pada Desa Pitulua Kecamatan Lasusua Kabupaten Kolaka Utara. Menggunakan pertimbangan pemilihan lokasi penelitian yaitu pada Desa Pitulua salah satu objek wisata andalan yang berada di Kabupaten kolaka utara.

Risma Handayani, Upaya Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Kualitas Lingkungan Objek Wisata Pantai Berova Kabupaten Kolaka Utara



Gambar 1. Peta Citra Lokasi Penelitian di Daerah Pantai Berova Desa Pitulua

Penelitian ini menggunakan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif yang setiap jawabannya menggunakan daftar tabel dan angka dengan menggunakan skala likert. Analisis data dilakukan dengan cara menerangkan data kedalam bentuk-bentuk diagram dan tabel frekuensi dengan analisa deskriptif yang lengkap dengan presentasi. Skala likert (likert scale) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok. Untuk mengukur persepsi masyarakat akan di susun beberapa pertanyaan dengan total informan sebanyak 96 orang. Adapun gradasi dan skor skala likert, yaitu:

Tabel 1. Penilaian Objek Wisata

No.	Penilaian	Bobot
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Kurang Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kuisisioner pengukuran Persepsi masyarakat mengenai partisipasi dalam menjaga kualitas lingkungan yang berada di objek wisata pantai berova.

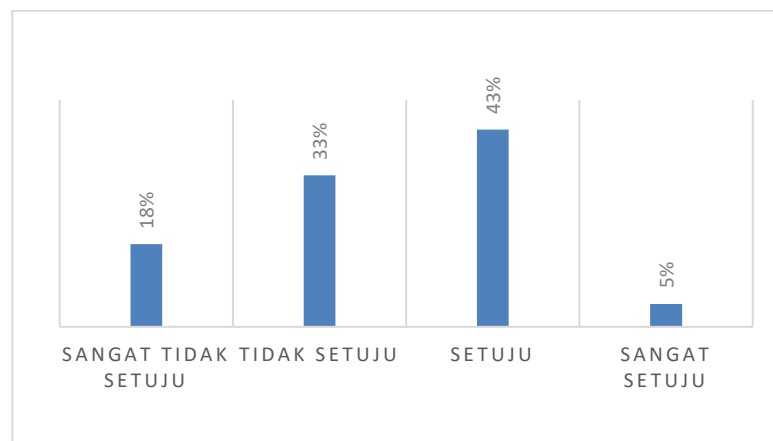
Tabel 2. Luas Kelas Kerawanan di Kecamatan Pattallassang

No	Indikator	item Pertanyaan	Frekuensi				Total
			STS	TS	S	SS	
1	Kondisi Lapangan (kebersihan, kenyamanan, keamanan)	pengelolaan persampahan pada kawasan pantai berova sangat diperlukan agar menambah daya tarik pengunjung	18	33	43	5	99
		Ketersediaan pos keamanan guna meminimalisir tindakan	23	24	34	18	99

Risma Handayani, Upaya Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Kualitas Lingkungan Objek Wisata Pantai Berova Kabupaten Kolaka Utara

		kejahatan pencurian kendaraan yang di bawa oleh pengunjung						
		papan peringatan tanda bahaya mengingatkan pengunjung agar selalu waspada di kawasan yang memiliki tanda peringatan	16	23	35	25	99	
2	Partisipasi Masyarakat	masyarakat sekitar ikut berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong untuk membersihkan kawasan objek wisata	6	24	41	28	99	
		Masyarakat dihimbau membuang sampah pada tempatnya sebagai bentuk partisipasi dalam menjaga kebersihan	5	16	44	34	99	
3	Amenitas	Apakah anda ingin berpartisipasi dalam hal memperbaiki fasilitas tempat parkir yang berada di pantai berova	10	33	41	15	99	
		Adanya musholah di pantai berova sangat di apresiasi pengunjung	25	26	38	10	99	
		gazebo sebagai tempat pengunjung berkumpul bersama keluarga dan menikmati objek wisata	8	21	48	22	99	
		Bagaimana apabila peran serta masyarakat dalam hal ini menjaga kebersihan kolam renang	23	24	42	10	99	
		Jika tidak adanya pengelola di pantai berova apakah masyarakat ingin ikut serta dalam hal pembersihan toilet umum	34	31	26	8	99	

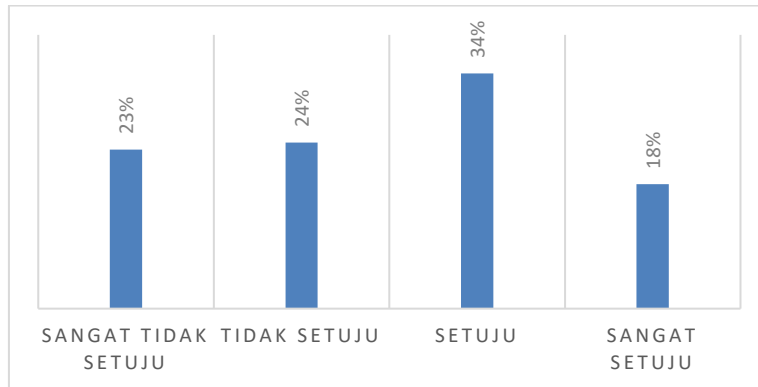
Berdasarkan hasil kuisisioner diatas, Maka dapat kita gambarkan persentase grafik Indikator Kondisi Lapangan seperti di bawah ini :



Gambar 2. Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Persampahan

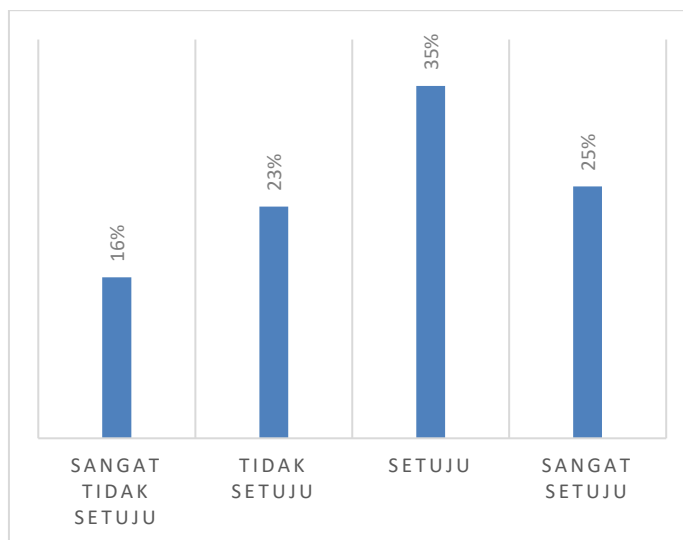
Risma Handayani, Upaya Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Kualitas Lingkungan Objek Wisata Pantai Berova Kabupaten Kolaka Utara

Berdasarkan diagram presentasi diatas, adanya partisipasi masyarakat sekitar ikut berpartisipasi dalam pengelolaan persampahan untuk membersihkan kawasan objek wisata. Adapun jumlah responden terbanyak yaitu kategori setuju dengan persentasi 43%. Dan jumlah responden terkecil yaitu kategori sangat setuju yaitu 5%.



Gambar 3. Partisipasi Masyarakat Terhadap Ketersediaan Pos Keamanan

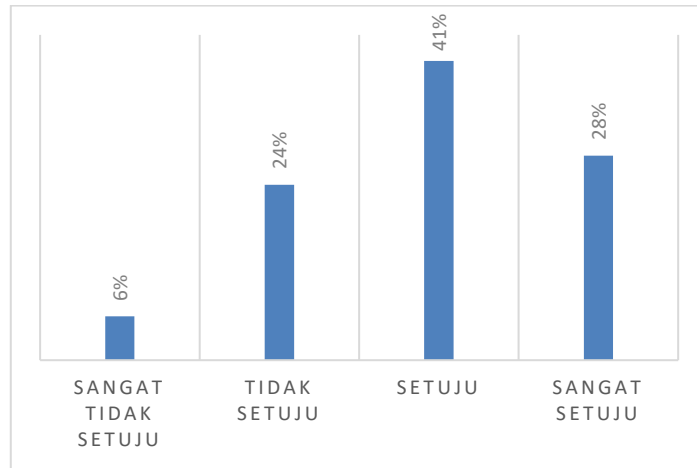
Berdasarkan diagram persentase diatas, adanya Ketersediaan pos keamanan guna meminimalisir tindakan kejahatan pencurian kendaraan yang di bawa oleh pengunjung. Adapun jumlah responden terbanyak yaitu kategori Setuju dengan persentasi 34%. Sedangkan jumlah responden yang terkecil yaitu kategori sangat setuju dengan persentase 18%.



Gambar 4. Peringatan Tanda Bahaya

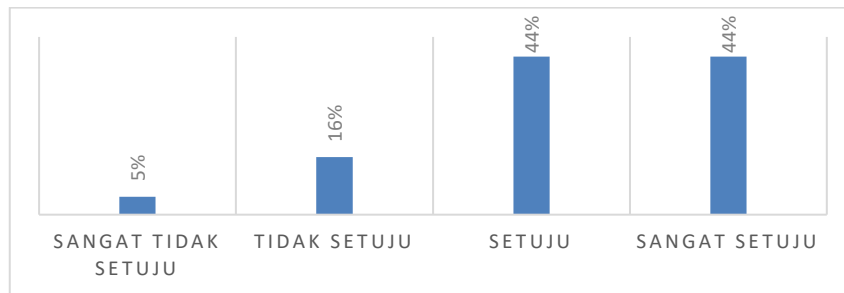
Berdasarkan diagram persentase diatas, adanya papan peringatan tanda bahaya guna mengingatkan pengunjung agar selalu waspada di kawasan yang memiliki tanda peringatan. Adapun jumlah responden terbanyak yaitu kategori Setuju dengan persentasi 35%. Sedangkan jumlah responden yang terkecil yaitu kategori Sangat Tidak Setuju dengan persentase 16%.

Risma Handayani, Upaya Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Kualitas Lingkungan Objek Wisata Pantai Berova Kabupaten Kolaka Utara



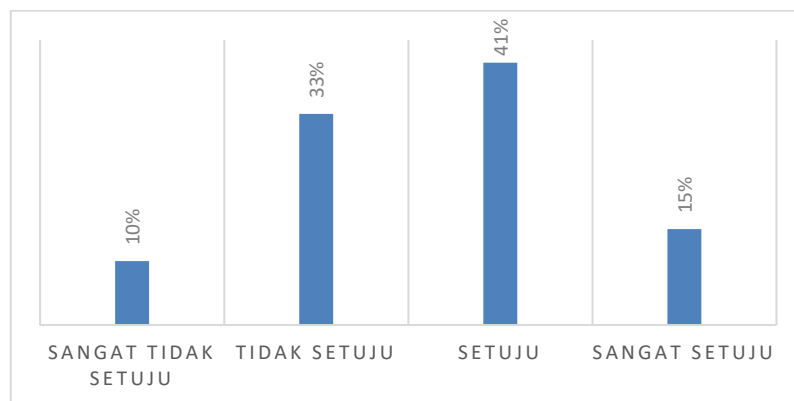
Gambar 5. Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Gotong Royong

Berdasarkan diagram persentase diatas, masyarakat sekitar ikut berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong untuk membersihkan kawasan objek wisata Tergolong Setuju dengan persentase 41%.



Gambar 6. Partisipasi Masyarakat Dalam Hal Menjaga Kebersihan

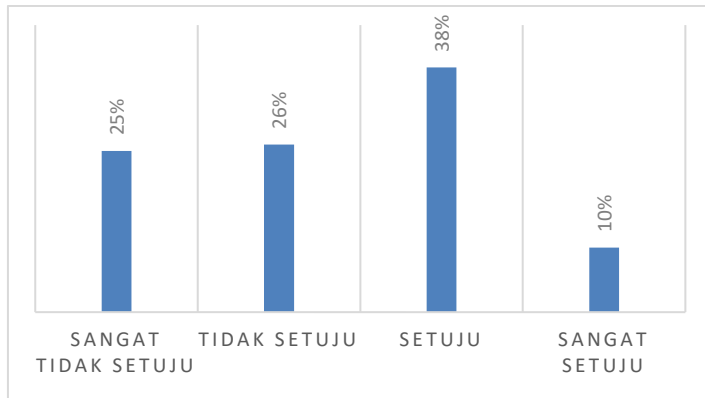
Berdasarkan diagram persentase diatas, Masyarakat dihimbau membuang sampah pada tempatnya sebagai bentuk partisipasi dalam menjaga kebersihan tergolong Setuju dengan persentasi 44%.



Gambar 7. Fasilitas Tempat Parkir

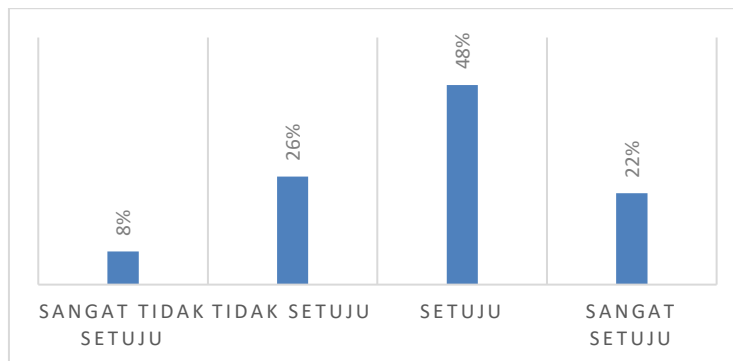
Risma Handayani, Upaya Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Kualitas Lingkungan Objek Wisata Pantai Berova Kabupaten Kolaka Utara

Berdasarkan diagram persentase diatas, partisipasi masyarakat terhadap fasilitas tempat parkir di kawasan pantai berova tergolong setuju dengan persentasi 41%.



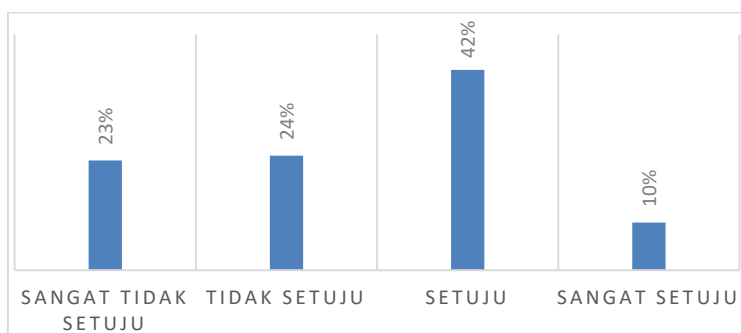
Gambar 8. Fasilitas Mushollah

Berdasarkan diagram persentase diatas, kondisi fasilitas mushollah yang berada di pantai berova tergolong Setuju dengan persentase 38%.



Gambar 9. Fasilitas Gazebo

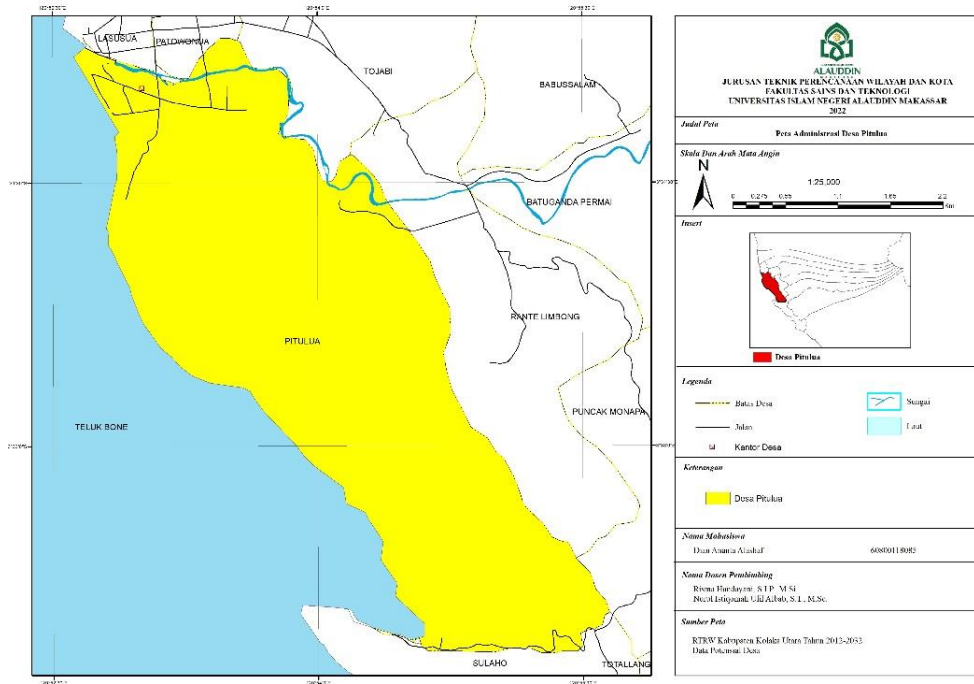
Berdasarkan diagram persentase diatas, persepsi masyarakat terhadap kondisi gazebo sebagai tempat pengunjung berkumpul bersama keluarga dan menikmati objek wisata tergolong setuju dengan persentase 48%.



Gambar 10. Fasilitas Kolam Renang

Risma Handayani, Upaya Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Kualitas Lingkungan Objek Wisata Pantai Berova Kabupaten Kolaka Utara

Berdasarkan diagram persentase diatas, peran serta masyarakat dalam hal ini menjaga kebersihan kolam renang yang berada di pantai berova tergolong setuju dengan persentase 42%.



Gambar 11. Peta Administrasi Desa Pitulu

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan dari penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan pada rumusan masalah pertama bahwa Persepsi masyarakat mengenai partisipasi dalam menjaga kualitas lingkungan sesuai dengan hasil analisis skala likert untuk kategori setuju menunjukkan bahwa masyarakat siap ikut serta apabila dilibatkan untuk pengelolaan objek wisata pantai berova. Hal ini juga membuktikan bahwa masyarakat yang berada di desa pitulu peduli akan lingkungan yang ada di Pantai Berova. Maka dari itu masyarakat membutuhkan campur tangan dan fasilitas dari pemerintah setempat dalam hal menjaga kualitas lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F., Damanik, J., Fandeli, C., & Sudarmadji, S. (2015). Perkembangan Destinasi Pariwisata Dan Kualitas Hidup Masyarakat Lokal. *Mimbar, Jurnal Sosial Dan Pembangunan*.
- Adz Dzikri, M. A., & Sukana, M. (2019). Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pada Wisata Paralayang Di Gunung Banyak, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Destinasi Pariwisata*.
- Armanti, G. (2022). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Melakukan Pemeliharaan Dan Pengelolaan Mangrove Di Pantai Ulo-Ulo Kabupaten Luwu.
- Badan, K., Dan, P., Kreatif, E., Badan, K., Dan, P., & Kreatif, E. (2021). Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan.
- Ermawati, E. A., Amalia, F. R., & Mukti, M. (2018). Analisis Strategi Pengelolaan Sampah Di Tiga Lokasi Wisata Kabupaten Banyuwangi. *Journal Of Tourism And Creativity*.
- Ibrahim, A. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Topejawa Di Kabupaten Takalar.
- Khrisnamurti, Utami, H., & Darmawan, R. (2016). Dampak Pariwisata Terhadap Lingkungan Di Pulau Tidung Kepulauan Seribu.
- Kustrianingsih, M. R., Minarsih, M. M., & Hasiolan, L. B. (2016). Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan Dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Semarang.
- Latifatul, F. N., A, A., A, A., & Nur, K. R. M. (2018). Pengaruh Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik Dan Non Organik Serta Manajemen Sampah Terhadap Penurunan Volume Sampah Di Dusun Krajan Desa Kemuningsari Lor Kecamatan Panti Kabupaten Jember.
- Lutpi, H. (2016). Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Pantai Di Kecamatan Jerowaru. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*.
- Nanlohy, L. H., & Masniar, M. (2020). Manfaat Ekosistem Mangrove Dalam Meningkatkan Kualitas Lingkungan Masyarakat Pesisir. *Abdimas: Papua Journal Of Community Service*.
- Nasution, L., Anom, S., & Karim, A. (2020). Pengaruh Program Sapta Pesona Dan Fasilitas Terhadap Tingkat Kunjungan Objek Wisata T-Gardendi Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang.
- Nawawi, M. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Kualitas Lingkungan Di Kel. Manggala Kec. Manggala Kota Makassar.
- Nofriya, N., & Fadhly, A. (2020). Isu Konservasi Lingkungan Pada Kegiatan Pariwisata Di Kabupaten Padang Pariaman.
- Nurul, S., & Irwan, R. (2019). Partisipasi Masyarakat Lokal Desa Beraban Dalam Pengelolaan Obyek Wisata Tanah Lot Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan Bali Roels Sri Puspa Dewi, Dr. Tri Kuntoro Priyambodo, M.Sc.; Siti Nurul Rofiqo Irwan, S.P., M.Agr., Ph.D.

Risma Handayani, Upaya Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Kualitas Lingkungan Objek Wisata Pantai Berova Kabupaten Kolaka Utara

- Nyoman Sudipa, Made Suidiana Mahendra, Wayan Sandi Adnyana, I. B. P. (2020). Model Pengelolaan Lingkungan Di Kawasan Pariwisata Nusa Penida, Bali.
- Prasetyo, D., Darmawan, A., Dewi, B. S., & Prasetyo, D. (2019). Persepsi Wisatawan Dan Individu Kunci Tentang Pengelolaan Ekowisata Di Lampung Mangrove Center.
- Prasetyo, N., & Saptutyingsih, E. (2013). Bagaimana Kesiapan Untuk Membayar Peningkatan Kualitas Lingkungan Desa Wisata.
- Purnamasari, R., Suprpto, D., & Purwanti, F. (2015). Pengembangan Ekowisata Mangrove Desa Karangsong Kabupaten Indramayu.
- Raharjana, D. T. (2012). Membangun Pariwisata Bersama Rakyat: Kajian Partisipasi Lokal Dalam Membangun Desa Wisata Di Dieng Plateau.
- Rahmawati, D., Handayani, R. D., & Fauzzia, W. (2018). Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Di Obyek Wisata Kampung Tulip.
- Richasanty Septima S. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Objek Wisata Menggunakan Metode Ahp Berbasis Java.
- Roels Sri Puspa Dewi, Dr. Tri Kuntoro Priyambodo, M.Sc.; Siti Nurul Rofiqo Irwan, S.P., M.Agr., P. . (2019). Partisipasi Masyarakat Lokal Desa Beraban Dalam Pengelolaan Obyek Wisata Tanah Lot Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan Bali.
- Sabana, C., Suryani, S., Madusari, B. D., Pratikwo, S., Hartati, L., Baroroh, I., Suraji, I., & Satrio, D. (2019). Analisis Potensi Dan Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Pasir Kencana Kota Pekalongan. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*.
- Sari, Y., Siradjuddin, I., & Idham Ap., A. (2021). Studi Perkembangan Kawasan Permukiman Di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.
- Schaduw, J. N. W. (2015). Keberlanjutan Pengelolaan Ekosistem Mangrove Pulau Mantehage, Kecamatan Wori, Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.
- Septilia, H. A., & Styawati. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Dana Bantuan Menggunakan Ahp.
- Shadikin Nurdin, A. (2020). Aspek Kualitas Obyek Wisata Batu Angus Dan Pantai Sulamadaha Kota Ternate.
- Siahaan, N. H. T. (1982). Beberapa Upaya Dan Perhatian Dalam Pemeliharaan Dan Pelestarian Lingkungan.
- Simamora, R. K., Rudi, D., & Sinaga, S. (2016). *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik* Uma Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata Alam Dan Budaya Di Kabupaten Tapanuli Utara.
- Sitanggang, W. S. (2013). Upaya Masyarakat Dalam Penangan Tempat Bermukim Di Lingkungan Pesisir Kelurahan Bandengan Pekalongan Utara.
- Sondakh, V. S., Suhaeni, S., & Lumenta, V. (2019). Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Hutan Mangrove Di Desa Tiwoho Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.
- Tanjung, D. H. (2015). Pemilihan Objek Wisata Di Sumatera Utara Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp).
- Trihadiningrum, I. M. W. W. Dan Y. (2014). Strategi Penanganan Sampah Di Obyek Wisata Eks Pelabuhan Buleleng, Bali I.

Risma Handayani, Upaya Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Kualitas Lingkungan Objek Wisata Pantai Berova Kabupaten Kolaka Utara

- Umboh, S. F. I., Manginsela, E. P., & Moniaga, V. R. B. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Jembatan Perkebunan Di Desa Kaneyan Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan.
- Violina, S., & Suryawan, I. B. (2016). Kualitas Kebersihan Lingkungan Sebagai Penunjang Daya Tarik Wisata Pantai Sanur Kaja. *Jurnal Destinasi Pariwisata*.
- Wardhani, D. P. J., Sulardiono, B., & Hendrarto, B. (2016). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Obyek Wisata Alam Pantai Suwuk Kabupaten Kebumen Jawa Tengah.
- Widiastuti, M. D., Ruata, N., & Arifin, T. (2018). Pemahaman Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Laut Arafura Kabupaten Merauke.